



Jangan Ada Bangunan Baru di Bantaran Code

JOGJA, Radar Jogja - Mundur, munggah, madep kali (M3K) belum sepenuhnya dipatuhi warga. Seperti hunian di kawasan bantaran Sungai Code Kotabaru Gondokusuman. Mayoritas bangunan permanen bertingkat sisi timur berbatasan langsung dengan sungai.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menegaskan, M3K tidak tebang pilih. Dia meminta kawasan utara jembatan Segoro Amartho itu akan ditata. Mau tidak mau bangunan harus bergeser ke sisi timur. Setidaknya setiap bangunan bergeser sejauh tiga meter dari pinggir sungai. "Seperti ini kan kami juga kesulitan untuk penataan. Dibuatkan jalan inspeksi tapi akses terputus bangunan. Harusnya bisa menyambung sampai kawasan jembatan Gondolayu," jelasnya ditemui usai peresmian Padat Karya Infrastruktur Program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) 2019, di bantaran Sungai Code Kotabaru kemarin (27/8).

HP menyoroti secara tegas bangunan yang berada di sisi utara. Faktor keamanan jelas menjadi perhatian utama. Terutama antisipasi terhadap peningkatan volume sungai. Apalagi beberapa talud sisi utara pernah ambrol. Dia minta pemerintah kelurahan maupun kecamatan tegas. "Tidak boleh ada lagi bangunan baru. Kalau yang ada sekarang mau tidak mau harus mundur sesuai program M3K," ujarnya.

Ketua DPD PAN Kota Jogja itu juga menilai M3K turut mendukung iklim wisata. HP mendapat laporan dari beberapa pengelola hotel. Tamu mancanegara justru kerap blusukan kampung. Sasarannya adalah sejumlah kampung yang berada di pinggir sungai. Caranya dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Mulai dari potensi kuliner, kesenian budaya hingga kerajinan tangan.

HP mencontohkan sebuah *homestay* di kawasan bawah Jembatan Sardjito. Hunian tersebut kerap menjadi rujukan para wisatawan mancanegara. Terbaru adalah kedatangan 40 wisatawan mancanegara yang menginap di kawasan tersebut. Ternyata para turis itu kalau sore turun ke pinggir sungai dan masuk kampung. "Mereka ingin melihat kehidupan dan suasana asli perkampungan di Kota Jogja. Ini yang harus ditangkap teman-teman untuk bisa dikelola dengan baik," katanya.

Pembangunan jalan inspeksi Sungai Code Kotabaru merupakan inisiasi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja. Proses pembangunan melibatkan langsung warga sekitar. Termasuk dalam membuat cor blok hingga talud sungai.

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja Christina Lucy Irawati menuturkan program BKK fokus pada pemberdayaan masyarakat. Terkait pengembangan, mantan Kepala Disperindagkoptan itu meminta masyarakat harus gumrah dalam melihat potensi. "Kawasan ini strategis karena dekat dengan pedestrian Kotabaru dan Malioboro. Bisa menjadi pilihan bagi wisatawan untuk singgah," harapnya. (dwi/pr/ly)

	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanoa



INSPEKSI: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi bersama rombongan saat melihat bantaran Sungai Code di kawasan Kotabaru Gondokusuman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005